



Ringkasan Kotbah  
Gereja Reformed Injili Indonesia, Singapura

Tanya Jawab (3)

Pdt. Dr. Stephen Tong

1240

31 Juli 2022

Saya ingin bertanya kira-kira tulisan apa yang Bapak siapkan untuk diukir pada kuburan setelah Pak Tong dipanggil oleh Tuhan? Kiranya tulisan tersebut masih boleh menjadi kesaksian bagi orang percaya.

Saya tidak pernah dapat pertanyaan seperti ini. Tetapi saya pernah pikir satu hal yang tidak pernah dipikirkan orang lain. Hari saya dikubur, yang khotbah saya sendiri. Caranya direkam dahulu. Mungkin juga tidak terjadi. Kiranya kehendak Tuhan yang jadi. Tetapi saya tidak pernah pikir apa yang akan saya ukir di batu nisan saya. Terimakasih, mungkin saya mau pikir baik-baik. Seorang hamba Tuhan menaruh ukiran *God buried His servant, and continues His own works*. Saya sangat senang, tetapi saya tidak layak memakai tulisan itu di batu nisan saya.

*Mathematically, any axiom that we assume can be used to prove anything. We can always conclude something is right/sound when the premise is assumed true and the argument applied isn't self contradictory. How then are we as Christian supposed to defend our belief when the crux of it stems from faith before understanding? (ie. if we assume the statement "God is real" as true, then a logically applied argument would result in the conclusion that proves our premise true. Also vice versa)*

Saudara membawa kebenaran diikat di dalam logika. Ini bahaya sekali. Premise dibagi menjadi premise mayor dan premise minor. Premise mayor digabung dengan premise minor akhirnya mendapatkan konklusi. Ini mulai dari Aristoteles, 2350 tahun yang lalu, namanya silogisme. Plato dan Aristotle yang hidup setelah Socrates mulai memperkembangkan logika. Tetapi logika itu mempunyai kelemahan terbesar karena *major premise* tidak bisa dibuktikan. Kalau saudara tidak pegang kelemahan ini, engkau akan diikat terus di dalam logika yang sangat berbahaya. Silogisme memakai 3 tahap untuk mendapatkan kebenaran. Tahap pertama namanya *major premise*: manusia itu semua akan mati. Saya adalah seorang manusia. Konklusi: Saya pasti akan mati. Logika ini lemah karena siapa yang membuktikan semua orang akan mati? Lihat sendiri berarti fakta. Fakta itu terbatas pada yang sudah mati. Siapa tahu semua mati dia tidak mati? *Major premise cannot be proven*. Atas dasar itu, engkau membuat logika selanjutnya, semua salah. Manusia bisa mati, itu menurut pengalaman sejarah. Siapa tahu ada obat yang membuat orang tidak mati? Maka engkau tidak bisa pakai *major premise*

sebagai fondasi hidup. Sejak 2350 tahun yang lalu, logika sendiri tidak kuat. Lalu engkau memakai istilah dan mengerti dalil logika untuk iman kita? Kita percaya *God is real*. Bagaimana membuktikan *God is real* supaya kita bisa mendapatkan konklusi dari silogisme? Ini sulit. Di dalam kebenaran ada logikanya. Tetapi logika disamakan dengan kebenaran, itu salah. Kebenaran itu adalah kebenaran. Kebenaran tidak perlu pakai tunjangan dari logika dalam epistemologi.  $2+2=4$  Bagaimana membuktikan? Tidak usah dibuktikan.  $2+2=4$  mulai kapan? Bukan mulai kapan, karena itu adalah *eternal truth, self sufficient truth* yang tidak perlu dibuktikan.  $2+2=4$  adalah kebenaran yang tidak ada buktinya.

Pertanyaan Tuhan itu dari mana? Kalimat itu sendiri sudah salah. Karena yang disebut 'mana' itu menunjukkan tempat. Tuhan dari mana? Berarti tempat itu menghasilkan Tuhan. Tuhan bukan dari mana. Sebaliknya, mana dari Tuhan. Tuhan di mana-mana ada. Kapan mulai ada Tuhan? Salah lagi! Kapan itu suatu waktu. Setelah ada waktu, keluar Tuhan, berarti waktu yang menghasilkan Tuhan. Itu salah. Karena Tuhan tidak dari kapan. Kapan dari Tuhan. Kalau Tuhan tidak cipta waktu, tidak ada permulaan waktu. Kalau Tuhan tidak cipta tempat, tidak ada permulaan tempat. *Space and time, combined together, sebenarnya adalah universe*. Yang disebut *universe* bukan suatu tempat dari kecil menjadi besar, dari jauh menjadi dekat, dari sana menjadi sini. Selain tempat, ada waktu. Waktu dari kapan? Alkitab berkata kepada kita, *in the beginning God created heaven and earth*. Sejak permulaan Tuhan ciptakan waktu dan tempat. Itu sebab, *God is beyond space and time. Space + time equals to universe*. Dalam peribahasa Tionghoa, ada pengertian jauh lebih tinggi, karena orang Tionghoa mengatakan *space and time* itu digabung menjadi *universe*, dengan istilah *yu zou*. Yi adalah atas bawah, 4 segi yang disebut depan, belakang, kanan, kiri. 6 hal ini, depan belakang atas bawah kanan kiri, digabung namanya *yu*, dan *yu* itu dalam bahasa Inggris artinya *space*. *Zou*, dulu sekarang dan seterusnya, menunggu, menanti kepada besok dan seluruh sejarah akan menuju kepada yang disebut *future. Past, present, and future, combined together become one line, and that line is called zou*, berarti waktu. Jadi *yu zou* berarti *time and space*. Kebudayaan Tionghoa mencakup banyak pengertian yang barat tidak punya istilah yang cukup untuk mengutarakan. Saya mempelajari filsafat Tionghoa, saya mengerti sejarah Tionghoa dan saya melihat di dalam pikiran-

pikiran dari otak manusia, yang lebih tinggi daripada apa yang diberikan oleh Tuhan kepada orang Tionghoa itu sedikit. Tetapi Tionghoa sombong, tidak mau menyelidiki lebih lanjut, berhenti di dalam jaman kuno. Pikiran-pikiran paling penting, paling dalam, paling bijak, di dalam orang-orang Tionghoa berhenti pada 2600 tahun yang lalu, tidak maju-maju lagi. Jaman itu, persis jamannya sebelum Sokrates. Itu sebab, *pre-socratic philosophy, China was never behind from the West*. Tetapi setelah *pre-socratic*, filsafat Tionghoa selesai dalam pikiran Laotze, disambung lagi 100 tahun kemudian oleh Konghucu, berhenti tidak maju-maju. Kemenangan barat karena bertumbuh terus, khususnya setelah Martin Luther. Setelah Reformasi, perkembangan teori dan ilmu filsafat barat maju terus menerus. Tiongkok, selama 560 tahun terakhir hampir tidak ada kemajuan apa-apa. Makin lama makin terikat, makin lama makin terancam oleh pragmatisme dari komunisme. Demikian Amerika kira-kira 90 tahun yang lalu, pada tahun 1930an timbul 3 orang namanya 1. John Dewey, 2. Charles Pierce, 3. William James, ketiga orang ini menemukan satu revolusi filsafat namanya pragmatisme. Pragmatisme dimulai dari Amerika dan di situ menghentikan kemajuan Amerika. Semenjak itu sampai sekarang, Amerika memang lebih kaya, lebih maju, lebih teknologi yang dangkal menjadi umum. Amerika tidak menghasilkan orang terlalu pintar. Tetapi Amerika mempunyai uang yang banyak, akhirnya orang Amerika pakai uang untuk beli orang pintar. Abad ke-20 kita membuktikan orang Amerika sendiri tidak menghasilkan fisika yang paling kuat. Saya beberapa bulan terakhir sering baca satu buku yang judulnya *Bijaksana Orang Yahudi*. Saya baru tahu Beethoven musik yang terbesar, orang Yahudi. Saya baru tahu Soros orang Yahudi. Saya baru tahu Sigmund Freud orang Yahudi. Einstein orang Yahudi. Saya baru tahu semua bidang dari Rockefeller sampai Einstein, semua bidang orang paling penting di antara mereka, yang paling pucuk, paling tinggi, semua darah Yahudi. Karena apa? Mereka bukan menganut pragmatisme, bukan puas dengan ada uang, kaya sudah cukup. Di sini mengapa Tiongkok tidak maju, hanya Tiongkok tertipu oleh kalimat beli apapun pikir besok bisa jual lebih mahal tidak? Kalau bisa saya baru beli. Akhirnya terikat oleh perasaan ingin untung, dan seluruh negara tidak maju-maju. Jika engkau terikat oleh logika dan pragmatisme, itu bahaya sekali. Mari kita lepaskan diri, jangan kira engkau sudah universitas, engkau sudah hebat, engkau sudah mengetahu. Karena di dalam aspek yang lain banyak ikatan yang membodohkan kita, banyak pikiran yang kurang tajam akhirnya membelenggu kita, dan telah menjadikan kita budak dari jaman yang bodoh ini.

**Bagaimana memulai pembicaraan mengenai seks dengan anak2 kita?**

Beri tahu pada anak-anak, Tuhan cipta laki-laki dan Tuhan cipta perempuan. Laki-laki dan perempuan sesudah dewasa mereka bersatu dan mereka

menghasilkan benih yang kecil di dalam rahim ibu yang akan dilahirkan menjadi bayi. Jangan menjelaskan terlalu rumit. Ada satu anak umur 5 tanya mamanya, dia dari mana. Mamanya berusaha menjelaskan tentang sperma dalam tubuh laki-laki dan telur di tubuh perempuan. Sesudah dua jam mendengar penjelasan mamanya, anak itu pergi. Ketika dipanggil dan ditanya apakah dia mengerti apa yang dijelaskan mamanya, anaknya menjawab dia tidak tahu, dia tanya karena anak sebelah mengatakan dia dari California dan anak itu ingin tahu dia dari New York atau dari California sebelum mereka pindah di tempat itu. Anak-anak belum banyak mengerti. Jangan beri tahu yang tidak perlu. Sesuaikan kebutuhan mereka, sampai umur berapa, kasih tahu berapa. Kiranya Tuhan memberikan kebijaksanaan kepada engkau.

**Bagaimana pandangan Pak Tong mengenai kesatuan gereja? Pak Tong sendiri banyak mengkritik gereja aliran tertentu, tetapi belakangan ini juga banyak mengadakan kerjasama dengan gereja-gereja seperti gereja di Korea/koptik di Mesir. Adakah prinsip-prinsip yang harus diperhatikan?**

Saya kira saudara sudah salah mengerti saya sedalam-dalamnya. Saudara pikir saya dulu kritik-kritik sekarang mulai kompromi? Salah! Saya dari permulaan kerjasama dengan Methodist, sama Baptist, sama Presbyterian, sama Anglikan, sama Congregational, oleh sebab itu saya keluar ke seluruh dunia pimpin KKR yang semuanya bukan gereja Reformed. Saya kerjasama lebih banyak dengan gereja lain dibanding pendeta-pendeta Reformed yang lain. KKR saya pernah pakai gereja Baptis, gereja Katolik, gereja Anglikan, di Berlin saya pakai Evangelische Gemeinde, Lutheran. Saya kerjasama dengan banyak gereja. Saya bukan Reformed ketat yang sangat sempit dan tidak mau kerjasama dengan gereja lain. Saya tetap bekerjasama dengan Koptik, dengan Korea, dengan gereja lain. Sekarang KKR Regional kita melayani gereja-gereja lain. Bukankah kita kerjasama dengan yang lain? Dari dulu saya kerjasama dengan banyak sekali gereja. Tetapi yang tidak bisa saya terima, kalau gereja itu menyelewengkan Injil, mengatakan barangsiapa percaya Tuhan bisa kaya, ini bukan Injil. Itu yang saya kritik. Jadi yang saya kritik adalah yang Injil palsu, tafsiran Alkitab yang salah, dan doktrin yang diselewengkan. Tetapi kalau gereja yang mementingkan Injil murni dan doktrinnya sedikit beda sama kita, dalam tahap ada kemungkinan untuk di toleransi, kita tidak banyak kritik tapi kita kerja sama. Namun demikian, kita tidak boleh buang doktrin Reformed yang begitu penting dan begitu ketat, sehingga sambil mengabar Injil, sambil kita mengajak gereja lain memikirkan baik-baik tentang teologi Reformed. Kiranya Tuhan memberkati kita menjadi orang yang berbijaksanaan dan tidak lagi sembarangan mengkritik kita sendiri.

**Kalau hukum di suatu negara tidak sesuai dengan Tuhan Allah, apakah kita perlu berjuang untuk**

mengubah hukum di negara itu, contohnya legalisasi pernikahan sesama jenis? Dengan seperti apakah kita bisa berjuang karena negara sekuler tidak mengakui otoritas Alkitab. Apakah ada prinsip-prinsip Alkitab yang bisa kita pakai untuk menjawab mengapa kita harus peduli?

Ini pertanyaan yang baik. As a Reformed person, engkau harus ada pendirian iman. Saya berada di dunia bertugas menjadi garam dan terang untuk menyinari lingkungan di sekitar saya. Engkau harap dunia sama dengan kita? Tidak mungkin. Dunia itu terbentuk dari orang-orang berdosa yang belum mengenal Tuhan dan mereka semua mempunyai pikiran yang berbeda dengan Alkitab. Orang-orang Kristen sudah dikeluarkan dari dunia, sudah diselamatkan dari dunia yang berdosa, sudah diberikan pengharapan menuju surga. Kita diampuni dosanya, kita dibersihkan hatinya, kita dikuduskan kedudukannya dan kita menjadi saksi Kristus yang hidup. Tetapi Tuhan selain menyelamatkan kita, mengeluarkan kita dari dunia, Tuhan mengirim kita kembali ke dunia untuk menggarani, menerangi, mentransformasi, untuk mengubah dunia, sehingga mereka mengenal Tuhan dan mereka juga keluar dari kemelut dan kesalahan dosa. Salah satu gejala dunia abad akhir ini, manusia lebih berani berontak kepada kebenaran. Allah menciptakan laki, Allah menciptakan perempuan, Allah tidak menciptakan setengah laki dan setengah perempuan, atau boleh laki boleh perempuan. Sekarang orang berusaha mengubah kelaminnya, itu bukan sesuai ciptaan Tuhan. Yang laki-laki menjadi wanita, tetap tidak mungkin melahirkan anak, meskipun penampilannya berubah menjadi perempuan. Itu melawan kehendak Tuhan. Itu sebab, orang Kristen bagaimana berdiri di atas pendirian kuat pertama adalah diri sendiri tidak ikut arus dunia, sendiri tidak ikut memilih atas kebebasan yang diberikan, engkau L, G, atau B, atau T atau Q. Sebagaimana Tuhan menciptakan engkau, engkau tetap menjadi demikian. Engkau tidak mau mengubah statusmu. Kalau dicipta menjadi laki-laki, engkau berusaha menjadi laki-laki yang sungguh-sungguh setia kepada Tuhan. Minta Tuhan beri kekuatan untuk bagaimanapun mencintai perempuan, bukan mencintai laki-laki, lalu membunuh engkau punya nafsu sesungguhnyanya yang diberikan oleh Tuhan. Ini perlu pertobatan, perlu kepatuhan, perlu ketaatan kepada Tuhan. Dan engkau menjadi orang yang bertobat, menjadi orang taat pada Tuhan, pikul salib mengikut Tuhan, pada akhirnya Tuhan akan memberikan bahagia sejati kepada kamu.

**Kata orang tua saya, saya diajarkan jika saya ingin memiliki pacar, dia harus orang Kristen. Sekarang saya memiliki pacar tetapi dia tidak percaya kepada Tuhan Yesus. Bagaimana saya harus melanjutkan relasi saya dengan pacar saya?**

Mengapa engkau sudah diajarkan harus pacar orangnya orang Kristen, engkau sengaja pilih yang bukan Kristen? Engkau sengaja mencoba Tuhan? Sengaja mengikuti

nafsu, sengaja mengikuti nalurimu yang melawan Tuhan? Karena yang di luar gereja lebih cantik? Keindahan bukan hanya secara lahiriah. Keindahan ada yang dari batin, dari rohani dan dari pemupukan iman, akhirnya mempunyai keindahan yang melampaui bentuk dan garis dari estetika di luar saja. Itu perlu dipupuk. Saudara kalau bisa mengerti dan bergaul dengan orang yang rohaniya baik, yang hatinya jujur, yang sungguh-sungguh rendah hati, dan menikmati keindahan di dalam orang itu, lebih daripada hanya menikmati penampilan fisik yang kelihatan begitu indah, tetapi akhirnya mungkin menjadi kejahatan yang akan menusuk ke dalam hatimu. Bukan berarti perempuan yang cantik itu hatinya jahat. Bukan juga berarti perempuan yang tidak cantik hatinya pasti baik. Tetapi saya minta kita membiasakan diri menikmati yang lebih baik di dalamnya daripada luarnya. Bernard Shaw seorang pujangga yang besar, seorang humoris terbesar di Inggris. Suatu hari saat dia sudah tua dan sudah makin jelek, dia dapat surat dari seorang bintang film yang cantik. Perempuan itu menyatakan bahwa ia mencintai Bernard Shaw dan mengajaknya menikah. Perempuan itu juga berharap setelah menikah mereka mendapat anak yang secant dia dan sepintar Bernard Shaw. Setelah beberapa minggu memikirkan, Bernard Shaw memutuskan untuk menolaknya, dia mengatakan, *I have made a decision not to marry you*. Karena mungkin saja kalau ia menikahi perempuan itu anaknya akan sejelek dia dan sebodoh perempuan itu. Engkau menikah dengan orang yang baik, jiwanya indah, rohaniya sangat bermutu, engkau pelan-pelan menyesuaikan diri. Meski mukanya tidak terlalu cantik, tetapi mungkin dia menjadi orang yang paling memberkati dan paling menjadi penunjang hidupmu yang sangat berhasil. Kiranya Tuhan memberikan kekuatan kepada kita.

**Apa yang membuat Pak Tong memulai dan membesarkan gerakan Reformed di Indonesia dan bukan di negara lain mengingat Indonesia dicap beresiko akan stabilitas politik, agama, keamanan, bukan negara maju dll?**

Kalau saya besarkan Reformed di negara lain, pertanyaan ini menjadi mengapa Pak Tong membuat Reformed besar di negara lain, bukan di Indonesia? Kalau saya ganti lagi, engkau tetap tanya lagi. Jadi pertanyaan ini tidak habis-habis. Saya kasih tahu, Tuhan gerakan saya membesarkan Reformed di Indonesia, maka saya membesarkan Reformed di Indonesia. Tetapi Indonesia tidak cukup, maka saya datang ke Singapura, Taiwan, Hongkong dan Kuala Lumpur. Saya membesarkan Reformed di pulau-pulau kecil di Indonesia, dan saya membesarkan Reformed di Amerika. Melalui Global Convention for Reformed Theology and Global Evangelisation diikuti 89 negara, karena mereka ingin tahu apa itu gerakan Reformed Injili. Bukan hanya di Indonesia.

**Pak, mengapa kalau sakit kanker langsung disuruh ke dokter, tapi kalau sakit depresi dibilangnya**

**"kekurangan iman"? Terima kasih.**

Kalau kanker ke dokter, karena gereja tidak bisa menyembuhkan orang kanker. Coba bawa orang kanker ke gereja, meski kita doakan dia tetap masih perlu berobat ke dokter. Tetapi kalau depresi, pergi dokter dan tanya harus minum obat apa, dokter akan menyarankan juga untuk engkau cari rohaniwan. Di dalam bidang tubuh, disembuhkan oleh obat untuk fisik. Di dalam bidang jiwa, disembuhkan dengan obat jiwa. Kalau kanker pergi ke dokter karena mereka mempunyai ketrampilan untuk menyelesaikan penyakit di dalam jasmani, pakai obat yang mengobati penyakit jasmani. Semua penyakit itu di belakangnya ada satu unsur, yaitu manusia perlu Tuhan. Kalau engkau selama jiwanya tidak beres dapat penyakit jiwa. Kalau engkau tubuhnya tidak beres engkau mendapat obat untuk tubuh. Dua-dua diperlukan.

**Mengapa Tuhan Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah padahal memang bukan musimnya?**

Kalau tidak salah mengapa dicela? Kalau bukan musimnya mengapa dituntut? Bukankah Yesus sangat kejam dalam hal ini? Kita tidak berhak untuk mencampuri kedaulatan Tuhan, karena yang menciptakan pohon adalah Tuhan. Yang mau pohon itu berhenti menghasilkan buah adalah Tuhan. Di Kitab Suci tidak dikatakan Yesus mengutuk. Petrus yang berkata, "Tuhan yang Kau kutuk kemarin, sekarang sudah kering." Ini tafsiran Kitab Suci yang tidak benar. Yesus tidak mengatakan, 'Terkutuklah kamu, mulai hari ini tidak berbuah.' Tuhan tidak sembarangan pakai istilah. Tuhan tidak pakai istilah kutuk untuk yang dicipta, tetapi Tuhan mempunyai hak mematikan yang tidak berbuah. Kalau Yesus tidak berhak menghentikan satu pohon berbuah, Dia bukan pemilik atau pencipta langit bumi. Tetapi karena Yesus pencipta yang asli, Dia berhak mengatakan 'Berhentilah!'. Kalau Tuhan mau kita hidup, Tuhan menjijikan penyakit datang kepada kita, ini tidak berarti kutuk. Kita penuh dengan sukacita menerima apa saja yang tiba dalam hidup kita karena Tuhan itu berkuasa, Dia yang menciptakan dari tidak ada menjadi ada. Dia juga yang mengatur dari ada menjadi tidak ada. Karena Dia paling berdaulat. Dia boleh kerjakan segala sesuatu.

**Bagaimana pendapat pak Tong mengenai tugas gereja: apakah memberitakan Injil dan mandat budaya keduanya sama-sama tugas gereja? Manakah yang harus menjadi prioritas?**

Saya percaya mandat Injil lebih tinggi daripada mandat budaya, tetapi saya percaya mandat budaya bisa menolong orang lebih mengenal kuasa Injil. Namun, di dalam hal ini tidak bisa disamakan. Kita harus prioritaskan pekerjaan Tuhan yang *eternal*, yaitu mengabarkan Injil. Lalu juga melakukan kehendak Tuhan yang *temporal*, yaitu kebudayaan. Saya melakukan mandat budaya seni lebih dari semua pendeta di Jakarta. Untuk seni saya sudah menaruh begitu banyak barang di museum. Dengan demikian

orang yang datang ke museum mengetahui lukisan barat maupun lukisan dari Tiongkok. Seni Tiongkok mementingkan makna dan perasaan jiwa sedalam-dalamnya. Tetapi Barat, harus konkrit, sungai-sungai, gunung-gunung, langit biru, air hijau, rumput hijau, sapi putih, itu warnanya dicat dengan bagus. Kebudayaan barat lain dengan kebudayaan China. Semua melukis dengan makna, teknik, dan cara yang berbeda. Kalau musik, China hanya pakai 5 not, barat 7. Jawa juga pakai 5 not, tapi beda dengan China. Musik Jawa seperti mau menangis. Jiwanya lebih minor. China lebih mayor. Barat lebih lengkap. Ada jaman di mana orang barat sangat kejam. Orang negro kalau main piano tidak boleh pegang yang putih, hanya boleh memainkan tuts piano yang hitam. Tetapi akhirnya lagu Amazing Grace yang demikian bagus dimainkan semua di tuts hitam. Saya bersyukur kepada Tuhan. Dunia punya banyak perbedaan kebudayaan, dan mandat budaya harus kita pelajari baik-baik, baru kita mengerti bedanya. Gereja kalau mau memenangkan orang Jawa kadang-kadang pakai lagu Jawa. Kalau mau memenangkan orang Negro, pakai lagu Negro. Ini bisa menolong penginjilan, tetapi tidak berarti tugas kebudayaan sama penting dengan tugas penginjilan. Penginjilan ditunjang oleh mandat budaya itu boleh. Di museum ada lonceng dari China yang beda dengan lonceng barat. Lonceng itu bentuknya seperti durian. Suatu hari ada seorang yang kaget bahwa lonceng itu ada di Kemayoran. Akhirnya dia masuk gereja dan jadi Kristen. Orang itu sangat cinta Tuhan sekarang. Saya percaya kita melakukan mandat budaya bukan untuk budaya, tapi untuk Injil. Kita melakukan mandat Injil untuk Tuhan. Kita menarik orang melalui budaya, melalui sastra, melalui sejarah, untuk mengenal Tuhan Yesus. Kita bersyukur kepada Tuhan.

**Apakah pandangan Alkitab mengenai investasi keuangan seperti trading saham, cryptocurrency, dsb? Apakah sebaiknya dihindari karena merupakan salah satu contoh ketamakan manusia terhadap uang?**

Ingat, cari uang itu adalah tugas untuk menghidupkan kebutuhan kita secara jasmani. Tetapi, cari uang digabung dengan etika. Jangan cari uang dengan penipuan, dengan memeras, jangan cari uang dengan menganiaya orang lain. Jangan mendapat uang melalui penekanan dan penindasan rakyat. Kita boleh cari uang, boleh jadi kaya, asal kekayaan itu datang dari jalan yang benar, dari menghargai sesama manusia, menghormati orang yang kerja berat. Pemerintah terpaksa harus menentukan harga UMR untuk melindungi orang-orang miskin supaya tidak ditindas. Ada etika yang dipakai untuk menjamin manusia yang mencari uang. Ini baik adanya. Kiranya orang Kristen melampaui itu, mempunyai pengertian lebih berhati nurani, lebih cinta kepada sesama manusia.

**Bagaimana orang awam bisa hidup bagi Tuhan? Apakah hanya bisa melalui pelayanan di gereja, atau penginjilan?**

Orang awam harus hidup bagi Tuhan. Orang awam itu orang Kristen yang belum mendapatkan tugas menjadi pendeta, penginjil atau petugas gerejani lain, tetapi dia pun melayani Tuhan di dalam hidup sehari-hari di dalam bersaksi. Di dalam menjadi utusan Tuhan berusaha untuk memakai kerajinannya, kejujurannya dan dengan banting tulang untuk menjadi contoh tidak merugikan orang lain dan menjalankan tugas. Dengan demikian hidup sebagai orang awam juga hidup untuk Tuhan. Apakah hanya bisa melalui pelayanan di gereja, atau penginjilan? Tidak. Engkau di dalam pekerjaan menjadi tukang sepatu, tembelnya, jahitnya, lebih kuat dari tukang sepatu yang lain, engkau sudah memuliakan Tuhan. Engkau jadi orang yang bekerja menyapu, sapunya lebih bersih dan bertugas dengan setia dan sungguh-sungguh memikul salib mengikut Tuhan, engkau sudah memuliakan Tuhan. Setiap orang bisa memuliakan Tuhan. Setiap orang bisa bersaksi bagi Tuhan di dalam pekerjaan masing-masing. Martin Luther mengatakan semua orang bekerja dalam bidangnya sendiri-sendiri dengan setia, dengan demikian ia menyaksikan anugerah Tuhan, memuliakan Tuhan.

***What is the role of liberal arts and literature in Reformed Christianity?***

Martin Luther menterjemahkan Kitab Suci dari bahasa Latin dan bahasa Grika ke dalam bahasa Jerman. Saat itu dia pakai literatur memuliakan Tuhan. Dia sempat dimasukkan ke dalam satu ruangan di loteng yang sangat tinggi, di situ dia menterjemahkan Alkitab. Berbulan-bulan dia menterjemahkan satu ayat demi satu ayat ke dalam bahasa Jerman yang dimengerti oleh orang Jerman yang tidak mengerti Latin. Latin dipelajari oleh rohaniwan. Maka Martin Luther pakai literatur untuk menterjemahkan Kitab Suci untuk orang-orang Jerman. Sesudah itu, dikirim keluar dicetak di percetakan di Gutenberg, sesudah itu diedarkan di berbagai kota di Jerman. Inilah salah satu caranya Liberal Arts, literatur dipakai untuk memuliakan Tuhan.

**Apakah sebenarnya pengakuan iman rasuli dalam kebaktian gereja hanya untuk orang yang telah menerima Tuhan? Ibarat halnya 2 kalimat syahadat dalam agama Islam.**

Saya percaya yang disusun di dalam Iman Rasuli 12 poin yang paling penting. Kitab Suci begitu tebal, lebih dari berjuta-juta huruf, boleh dimengerti menjadi 12 butir Iman Rasuli. Menurut tradisi, waktu Petrus, Yakobus, 12 murid kumpul terakhir di Yerusalem, sebelum mereka berpisah terpencar di seluruh dunia, mereka memberi kontribusi dengan membuat iman kepercayaan orang Kristen, 12 Rasul, 12 butir, untuk menjadi dokumen melayani orang Kristen beribu-ribu tahun. Setelah itu mereka berpencar dan injil dikabarkan ke seluruh dunia. Apa hubungan dengan 2 kalimat syahadat dalam agama Islam? Saya tidak mengerti maksudmu. Iman orang Kristen diwakili oleh

Iman Rasuli yang setiap jaman harus kita ingat, harus kita baca.

*Ringkasan khotbah belum dikoreksi oleh pengkhotbah.*